

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari Pasal 1 Ayat (1) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan. pemagangan merupakan bagian dari rangka persiapan kerja yang dilaksanakan secara terkoordinasi pada persiapan pendidikan dan bekerja secara jelas di bawah arahan dan pengawasan pendidik atau tenaga kerja yang kompeten. dalam menangani produksi barang dan/atau administrasi di lingkungan perusahaan untuk mencapai keterampilan. Sistem adalah kumpulan komponen dan prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah variable yang berinteraksi, serta bergantung pada satu tujuan. Sistem digambarkan kumpulan komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi. (Vanesa & Tasrif, 2022). Menurut hasil analisis peneliti proses bisnis yang terjadi saat ini, manajemen informasi magang masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pencatatan data mahasiswa magang masih dilakukan secara manual. Selain itu, ada masalah dengan penyimpanan berkas, sehingga berkas dapat hilang dengan mudah, yang mengakibatkan penyimpanan data yang tidak efisien. BPKAD Provinsi Sumatera Selatan adalah sebuah Instansi Pemerintah yang bergerak dibidang Keuangan dan Aset Daerah juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa ingin ikut seleksi magang di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan, para peserta magang yang ingin seleksi magang harus observasi langsung untuk melihat syarat dan ketentuan magang. proses penerimaan mahasiswa magang pun harus melakukan

disposisi kepada pimpinan secara manual Sebab itulah perlu adanya sistem informasi magang yang dapat membantu mengelola data magang bagi pihak instansi , dan memberikan pengalaman yang baru untuk mahasiswa. Dengan adanya sistem ini juga mahasiswa dapat memilih unit bidang dan informasi terkait bidang yang akan mereka lamar sehingga penerimaan mahasiswa magang dapat lebih efektif sesuai dengan jurusan mereka

Berdasarkan Permasalahan yang ada pada instansi saat ini , maka perlu adanya sebuah Sistem Informasi magang di BPKAD Prov.sumsel dan maka dari itu peneliti mengambil judul skripsi yang berjudul **Sistem Informasi Magang Mahasiswa Menggunakan Framework Laravel Dengan Metode Agile Berbasis Web (Studi Kasus Bpkad Provinsi Sumsel)**. Sehingga pelatihan kerja akan memanfaatkan inovasi sistem informasi magang yang mampu membantu menyelesaikan dari permasalahan tersebut, di mulai dari pendaftaran magang mahasiswa,registrasi, pengentryan laporan harian dan lainnya dapat lebih efisien dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat di ambil oleh Peneliti Penerimaan Mahasiswa Magang Pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan Masih dilakukan pencatatan dan disposisi surat izin penelitian ke pimpinan secara manual.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat di jabarkan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya akan berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Magang Berbasis Web di BPKAD Provinsi Sumsel.
2. Penelitian dibatasi hanya pada penerapan sistem informasi magang berbasis web di BPKAD Provinsi Sumatera Selatan tanpa melibatkan instansi lainnya.
3. Dalam rancang bangun sistem informasi magang (SIMAGANG) penulis menggunakan Framework Laravel dan menggunakan bahasa pemrograman PHP
4. Fitur yang ada di sistem informasi berbasis web ini antara lain Pendaftaran online magang, Penilaian oleh dosen pembimbing lapang, laporan kegiatan magang, pencetakan sertifikat , dan informasi per bidangnya.
5. Metode Pengembangan Sistem dalam rancang bangun nya menggunakan metode agile dengan model scrum.
6. Penyajian data menggunakan Unified Modeling Language (UML) di antaranya Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram dengan tools draw.io
7. Tahap testing menggunakan Black box testing

1.4 Identifikasi Masalah

1. Proses Pendaftaran Magang di BPKAD Prov sumsel masih manual, hal ini menyebabkan keterlambatan dalam proses pendaftaran, kekeliruan dalam pencatatan data dari mahasiswa, pihak BPKAD juga mengalami kesulitan memverifikasi dan proses data mahasiswa secara efisien.
2. Laporan kegiatan magang kurang terdokumentasi dengan baik. Staf pengelola data magang di BPKAD Prov sumsel kesulitan untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan pelaksanaan magang, dan seharusnya dapat memberikan hasil magang secara keseluruhan.
3. Laporan kegiatan magang yang disusun oleh mahasiswa dan petugas BPKAD belum cukup transparan dan terorganisir. Pelaporan dilakukan secara manual, yang bisa menyebabkan keterlambatan, kesalahan, atau hilangnya data laporan. Pihak terkait (seperti pembimbing atau manajer magang) juga kesulitan dalam mengakses laporan perkembangan magang secara real-time, sehingga berdampak pada evaluasi yang kurang optimal.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangun sistem informasi magang yang akan dipakai oleh mahasiswa dan petugas BPKAD Provinsi Sumsel. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pendaftaran, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan magang secara lebih efisien dan terorganisir.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan framework Laravel dalam

pengembangan aplikasi sistem informasi magang mahasiswa.

3. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Metode Agile dalam pengembangan sistem informasi magang. Metode Agile akan digunakan untuk memastikan pengembangan dilakukan secara iteratif dan inkremental, memungkinkan tim pengembang untuk lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan yang terjadi selama pengembangan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat yang diperoleh dari penulisan laporan skripsi ini diharapkan yaitu Dapat memudahkan proses dan prosedur penerimaan mahasiswa magang pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan agar dalam penerimaannya lebih efektif dan efisien
2. Dengan berbasis web, sistem dapat di akses kapan dan dimana saja juga memudahkan pemasukan berkas magang yang bisa di lakukan secara online
3. Mahasiswa magang dapat memlih unit bidang dengan mendapatkan informasi tentang kriteria dan SOP Per bidangnya mengenai informasi posisi magangnya sehingga lebih efektifnya penerimaan mahasiswa sesuai dengan jurusan mereka.
4. Dengan adanya Sistem ini dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data manual

5. Adanya fitur membuat Laporan kegiatan harian magang dan mengentri absensi maka mahasiswa tidak perlu melakukan absensi dan kegiatan laporan harian magang secara manual
6. Mahasiswa juga dapat mencetak sertifikat di sistem sehingga tidak perlu datang langsung ke instansi untuk pengambilan sertifikat.

1.7 **Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan

Dalam Bab Ini Penulis Akan Membahas Tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam Bab Ini Akan Membahas Teori Serta Konsep Konsep Yang Relevan Yang Akan Digunakan Untuk Memecahkan Rumusan Masalah Serta Objek Tempat Penelitian.

Bab III Analisis Dan Perancangan

Dalam Bab Ini Penulis Membahas Tentang Metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, analisis proses bisnis yang berjalan, flowmap sistem berjalan, kerangka penelitian, Perancangan UML Dan Rancangan Penelitian apa yang di buat selama pengembangan sistem

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab Ini Berisi Penjelasan Mengenai Hasil Dari Perancangan Dan Pembangunan Sistem Informasi Magang Mahasiswa Menggunakan Framework Laravel Dengan Metode Agile Berbasis Web (Studi Kasus Bpkad Provinsi Sumsel),

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Dalam Bab Ini Penulis Membahas Tentang Kesimpulan Dan Saran Pada Penelitian Ini.

